

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Melalui *Financial Technology* Pada Generasi Z di Kota dan Kabupaten Bekasi

Rabbania Nur Janah^{1*}, Zahra Manaf Kanaya², Danisya Wiaam Sausan³, Indah Permatasari⁴, Femmy Clara Febrianti⁵, Ni Nyoman Sawitri⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Rabbanianur1108@gmail.com, zkanaya80@gmail.com, dhaaniss2411@gmail.com,
indahormt24@gmail.com, femmyfebrianti24@gmail.com,
Nyoman.sawitri@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: Rabbanianur1108@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Keywords: Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, Minat Investasi, Financial Technology, Pasar Modal

Received : 15, Oct

Revised : 29, Oct

Accepted: 11, Nov

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak pengetahuan investasi dan modal minimum terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan financial technology pada generasi Z yang tinggal di Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi. Jenis penelitian ini merupakan non-probability sampling dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden. Teknis analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*), dengan penggunaan perangkat lunak SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, dan modal minimum berpengaruh signifikan terhadap *financial technology* dan minat berinvestasi, dan minat berinvestasi berpengaruh signifikan terhadap *financial technology*.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (FinTech) telah mengubah cara berinvestasi secara signifikan, terutama di kalangan generasi muda. Generasi Z yang tumbuh di era digital semakin tertarik untuk berinvestasi sebagai suatu metode untuk mencapai target finansial. Meski demikian, minat dalam

berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti pemahaman tentang investasi dan jumlah uang yang tersedia untuk diinvestasikan. Kota dan Kabupaten Bekasi, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Jabodetabek, menjadi lokasi yang menarik untuk meneliti minat Generasi Z untuk berinvestasi melalui platform tekfin. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di wilayah ini berpotensi meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya investasi. Di sisi lain, akses internet dan smartphone yang semakin mudah membuat Generasi Z di Bekasi dapat mengakses berbagai platform investasi secara online. (Sawitri et al., 2023)

Diumumkan oleh Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla pada 12 November 2015, Indonesia telah berkampanye untuk memulai program Yuk Nabung Saham. Salah satu cara untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan di masa depan adalah dengan melakukan investasi. Tujuan kegiatan investasi sangat sederhana: menghasilkan keuntungan saat ini, saham perusahaan dapat digunakan untuk investasi, yang umumnya dalam bentuk tanah, deposito, emas, atau rumah. Perusahaan menetapkan jumlah dividen yang diberikan kepada investor dan laba yang diperoleh dari investasi saham. Pada saat yang sama, keuntungan yang akan diperoleh investor dan capital gain Perusahaan akan diterima oleh fluktuasi harga saham. Selain itu, faktor mikro dan makro akan menentukan apakah harga saham akan naik atau turun, yang berdampak pada profitabilitas. (Khansa & Hariyanto, 2021)

Selain itu pengetahuan keuangan telah banyak diedukasikan melalui penggunaan influencer di platform media sosial contohnya Facebook, YouTube, Instagram, dan TikTok. Google merupakan situs web yang banyak dikunjungi karena tujuan utama pengguna internet setiap hari adalah mencari informasi, menurut Kompasiana. Pasar modal memilikiperan vital dalam ekonomi suatu negara karena berfungsi sebagai sarana pendanaan perusahaan dan pengumpulan dana dari masyarakat. Selain itu, bursa saham memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menanam modal dalam produk keuangan. Partisipasi masyarakat sebagai pemodal melalui instrument pasar modal diharapkan dapat ikut berperan dalam pembangunan ekonomi nasional. (Erliana & Tjokrosaputro, 2023)

Menurut (Adiningtyas & Luqman, 2022), pengetahuan mengenai investasi merupakan pengetahuan yang penting bagi seluruh masyarakat dari segala sudut pandang, pengetahuan ini berasal dari pemahaman dasar tentang evaluasi investasi, tingkat risiko, dan potensi keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi tersebut. Memahami investasi dasar dapat membantu anda membuat keputusan. Karena kebanyakan orang di negeri ini tidak tahu banyak tentang investasi, pengetahuan dasar mengenai investasi memiliki nilai yang sangat penting. Investasi membutuhkan pengetahuan, pengalaman, intuisi bisnis, dan pemahaman tentang jenis investasi yang akan diperdagangkan, dijual, atau disimpan. Agar tidak mengalami kerugian, penting untuk melakukan perhitungan intensitas masa depan bisnis dengan akurat sebelum melakukan investasi dana.

Investasi minimal merupakan modal pertama yang diperlukan untuk membuka rekening produk keuangan. Calon investor yang berencana untuk

menanamkan modalnya di pasar saham harus mempersiapkan sejumlah dana yang cukup. Maka, modal investasi minimal bisa dianggap sebagai potongan harga untuk masuk ke pasar modal. Tujuan utama dari instrumen investasi ini untuk memberikan motivasi atau dorongan kepada calon investor agar tertarik dan bersedia menanamkan modalnya di pasar modal. (Khoirunnisa & Priantinah, 2017)

Saat tahun 2015 berakhir, para investor termasuk investor awam dan mahasiswa mulai diberikan fasilitas oleh BEI. Nilai minimum setoran awal merupakan jumlah dana yang wajib disetor oleh investor saat membuka rekening investasi. Sebagai langkah awal sebelum dapat melakukan transaksi pembelian saham, setiap investor diwajibkan untuk terlebih dahulu mendaftarkan diri dan membuka akun di perusahaan pialang efek. Setiap dari 21 pialang saham menentukan jumlah minimum modal yang harus disetorkan ketika membuka akun. PT Phintraco Securities yang saat ini bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang, memiliki kebijakan setoran dana awal sebesar Rp 100.000. Menurut peraturan Bursa Efek Indonesia, emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) harus membeli 100 lembar atau 1 lot. Pada saat yang sama, harga saham minimum yang dapat diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia adalah Rp50,00 per saham. Dikarenakan penurunan jumlah lot saham yang diperdagangkan di BEI, masyarakat dapat mengakses saham bernilai tinggi. (Sartika, 2023)

kajian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Minat Berinvestasi (Y) di Pasar Modal melalui Financial Technology (Z) pada generasi Z di Kota dan Kabupaten Bekasi, serta untuk mengetahui dampak pengetahuan mengenai modal minimum(X2) terhadap Minat Berinvestasi (Y) di Pasar Modal melalui Financial Technology (Z) pada generasi Z di wilayah yang sama.

KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan Investasi

Memahami prinsip-prinsip investasi merupakan hal yang sangat penting dalam memahami prinsip-prinsip saham, tingkat risiko atau pengembalian, pengalaman, dan kecerdasan bisnis untuk mennyelidiki pasar (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Pengetahuan tentang investasi diperlukan sebagai persiapan sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi atau tidak. Pengetahuan investasi dapat didefinisikan sebagai tingkat pemahaman terhadap beberapa aspek investasi, seperti hasil investasi yang diharapkan, nilainya, dan dampaknya (Listyani et al., 2021). Selanjutnya, menurut (Hidayat et al., 2019), terdapat beberapa indikator pengetahuan investor yang ada di pasar modal syariah, antara lain pengetahuan tentang pasar modal, pengetahuan tentang jenis - jenis instrumen investasi yang diperjualbelikan, pengetahuan tentang modal minimum dan keuntungan, serta pengetahuan tentang risiko.

Modal Minimum

Modal minimum investasi mengacu pada jumlah uang yang diperlukan untuk membuka rekening agar dapat bertransaksi di bursa efek (Cahyani et al., 2024). Menurut (Jogiyanto, 2010), Modal minimum yang diperlukan untuk berinvestasi di pasar saham dapat memengaruhi aksesibilitas pasar saham ke berbagai jenis investor. Modal minimum yang tinggi dapat menjadi penghalang untuk berpartisipasi dalam keuntungan dan risiko investasi dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk berinvestasi dalam saham. Persepsi positif atas imbal hasil dapat meningkatkan minat, sementara persepsi negatif atas risiko dapat menurunkan minat.

Minat Investasi

Minat berinvestasi adalah suatu motivasi untuk terlibat dalam investasi atas keinginan memperoleh profit di waktu yang akan datang. (Noviyanti & Masdiantini, 2022) Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syarfi & Asandimitra, 2020), minat investasi juga terhubung oleh teori perilaku terencana / (*Theory Of Planned Behaviour*), yang menggambarkan kepekaan individu. Teori ini juga berkaitan dengan investasi. Niat individu adalah faktor yang paling penting dalam menjelaskan mengapa individu terlibat dalam perilaku tertentu dalam kaitannya dengan teori perilaku. Dibalik tiap tindakan seseorang, terdapat elemen seperti keinginan yang didasari oleh tujuan spesifik.

Financial Technology

Financial Technology adalah satu di antara teknologi bisnis paling canggih yang didasarkan pada perangkat lunak. Kemudahan penggunaannya dalam menganalisis operasi dan operasi bisnis serta risiko yang ditimbulkannya memudahkan orang untuk berinvestasi. (Hariyani et al., 2023) *Financial Technology* adalah peningkatan terbaru di sektor jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk membuat transaksi keuangan menjadi lebih nyaman bagi masyarakat umum. (Marginingsih, 2021)

PENELITIAN TERDAHULU

Table Penelitian Terdahulu

No	Judul Artikel/Penulis/Tahun	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	<i>The Role of Financial Technology Education Application on Financial Investment Decisions.</i> (Jayadi & Noerlina, 2022)	<i>Financial Education Application (X), Investment Decision (Y), Financial Knowledge (Z).</i>	Dalam pengumpulan data, penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring kepada 152 responden.	Penelitian ini menemukan adanya korelasi positif yang penting antara penerapan edukasi keuangan dan Keputusan investasi keuangan; pengetahuan keuangan berperan sebagai perantara antara penerapan edukasi keuangan dan Keputusan investasi; pengetahuan keuangan memiliki dampak positif terhadap Keputusan investasi keuangan.

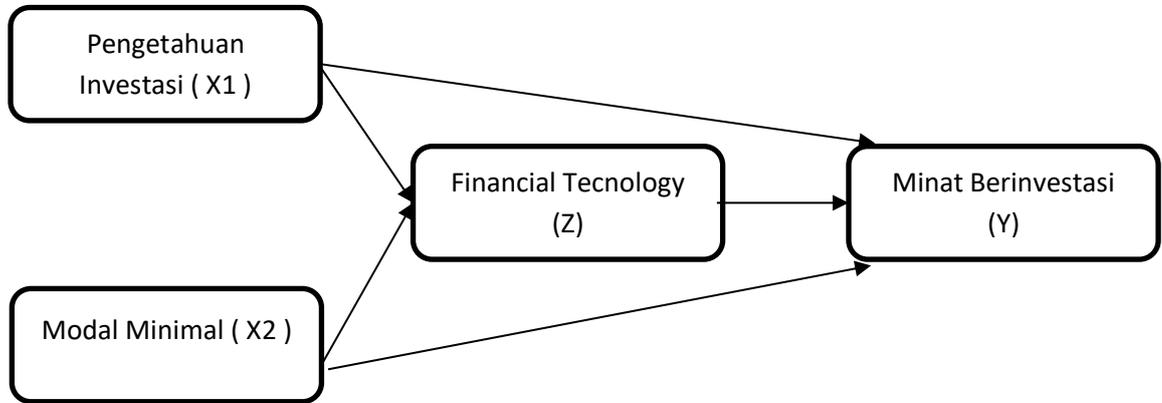
2	<i>The Influence of Investment Knowledge, Technological Advancements, and Investment Motivation on Investment Interest Among Generation Z.</i> (Mubarok et al., 2024)	<i>Investment Knowledge (X1), Investment Supporting (X3), Investment Motivation (X3), Investment Interest (Y).</i>	67 individu terlibat dalam kajian ini, dipilih menggunakan kaedah rawak. Data primer dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner sebagai instrumen. Selanjutnya, pengolahan data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif serta pemanfaatan perangkat lunak SPSS.	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa: (1) Pengetahuan Investasi memiliki dampak baik pada Minat Berinvestasi, (2) Motivasi Investasi memiliki dampak baik pada Minat Berinvestasi, dan (3) Kemajuan Teknologi memiliki dampak baik pada Minat Berinvestasi pada Generasi Z.
3	<i>The Influence of Investment Knowledge, Minimum Capital, Influencers, Technological Progress on Students Interest in Investing in the Capital Market.</i> (Riswana & Yasa, 2024)	<i>Investment Knowledge (X1), Minimum Capital (X2), Influencers (X3), Technological Progress (X4), Students Interest (Y).</i>	Populasi yang diteliti adalah total mahasiswa di kota Denpasar sebanyak 85.595 individu, dan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin adalah 398 orang. Penggunaan kuesioner digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini.	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa: (1) Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, (2) Faktor-faktor yang memengaruhi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, (3) Kemajuan teknologi berdampak positif sehubungan dengan minat berinvestasi, (4) Modal minimum tidak memiliki dampak terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa.
4	<i>The Influence of Financial Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest.</i> (Theodorus et al., 2023)	<i>Financial Technology (X1), Minimum Capital (X2), Financial Literacy (X3), Student Investment Interest (Y).</i>	Data primer diperoleh dari masing-masing responden menggunakan kuesioner dan Metode pengukuran yang diterapkan menggunakan skala ordinal (Likert). Metode pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow. Teknik pengolahan data akan dilakukan dengan program SPSS dan menggunakan metode analisis	Temuan dari penelitian ini sebagai akibatnya, minat mahasiswa terhadap investasi dipengaruhi dengan cara yang positif oleh teknologi finansial, modal minimum, dan pengetahuan keuangan.

			regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sebelum melakukan penelitian juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner untuk mengukur validitas dan konsistensi kuesioner.	
5	<i>The Influence of Behavior Financial and Financial Attitude on Investment Decisions With Financial Literature as Moderating Variable.</i> (Sorongan, 2022)	<i>Behavior Financial (X1), Financial Attitude (X2), Financial Literature (Y), Investment Decisions (Z)</i>	Penelitian ini bersifat kuantitatif, artinya menggunakan angka sebagai dasar. Informasi dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebarakan kepada 110 orang dengan menggunakan teknik purposive sample. Dengan bantuan aplikasi SmartPLS, teknik analisis data yang digunakan adalah partial least square.	Temuan penelitian ini menyatakan bahwa perilaku keuangan, sikap keuangan serta pengetahuan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap Keputusan investasi, tetapi pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh pada Keputusan investasi mahasiswa di Jakarta Selatan.
6	Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Persepsi Keuntungan Terhadap Minat Berinvestasi di Saham. (Noor et al., 2023)	Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimum (X2), Persepsi Keuntungan (X3), Minat Berinvestasi (Y).	Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan sampel sebesar 100 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dimana sampel ditentukan berdasar pada kriteria yang relevan dengan penelitian. Informasi yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistic yang tepat guna menguji pengaruh dari pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi keuntungan terhadap minat	Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan imvestasi dan besaran modal tidak memengaruhi minat untuk berinvestasi, sedangkan persepsi terhadap keuntungan memiliki dampak besar yang signifikan terhadap minat investasi. Sentimen tidak memengaruhi minat investasi, sementara pandangan terhadap keuntungan berdampak besar pada minat investasi dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro.

			berinvestasi pada pasar saham.	
7	PENGARUH MINIMAL MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI REKSADANA PADA MAHASISWA GEN Z DI JABODETABEK. (Hidayanti et al., 2024)	Minimal Modal Investasi (X), Minat Investasi (Y)	Dalam studi ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan tipe penelitian yang bersifat deskriptif. Cara pengeumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang disajikan kepada peserta. Dalam proses penyebaran kuesioner, standar pengukuran variable tetap di pertahankan, terdapat populasi generasi Z yang tinggal di gunakan dalam penelitian ini. Yang Dimana tinggal di daerah Jbodetabek dengan umur tidak lebih dari 25 tahun dan tidak pernah melakukan investasi di reksa dana dan pemilihan dalam penelitian sampel ini dipilih secara purposive	Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat dampak modal yang sedikit. Investing in the investment of generation Z college students di wilayah Jabodetabek. Dan memiliki nilai terendah untuk memiliki modal. Ini berarti investasi (X) memiliki Tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0,05, yaitu 0,000 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 98 saat $\alpha=0,05$ dan jumlah total data (n) adalah 100 dengan jumlah variabel (k) adalah 1. Ini berarti angka yang dihitung lebih tinggi dari angka yang tercantum dalam tabel, yaitu 7,504 yang lebih tinggi dari 1,894
8	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI (STUDI EMPIRIS KARYAWAN SWASTA DI KECAMATAN WANASARI). (Oktaviani et al., 2023)	Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pengetahuan Investasi (X3), Minat Berinvestasi (Y)	Tipe penelitian ini di terapkan dengan metode penelitian yang dipakai dengan studi kuantitatif deskriptif Dengan tipe dan asal data yang digunakan merupakan informasi utama yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti sendiri dari objek penelitiannya. Pengambilan sampel memanfaatkan metode simple random sampling, dengan 348 karyawan swasta di kecamatan wanasari	Penelitian ini mengindikasikan bahwa Literasi finansial berdampak positif dan signifikan terhadap minat untuk berinvestasi. Penemuan mengindikasikan bahwa perilaku keuangan dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif serta penting terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan tentang investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berinvestasi, demikian pula dengan pemahaman terhadap

			diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini merupakan Proses pengujian meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi, yang dilakukan dengan bantuan SPSS.	keuangan dan perilaku keuangan.
9	Minat investasi saham pada mahasiswa Universitas Nasional: Literasi keuangan, motivasi, dan persepsi risiko. (Prasetyo & Elwisam, 2024)	Literasi Keuangan (X1), Motivasi (X2), Persepsi Risiko (X3), Minat Investasi (Y)	Penelitian ini berdasarkan pada data primer yang dikumpulkan melalui tanggapan responden melalui pengisian kuesioner. Jumlah responden sebanyak 105 responden yang dipilih dengan metode <i>accidental sampling</i> . Pendekatan PLS atau Partial Least Square menjadi metode analisis data dengan memanfaatkan aplikasi WrapLS 7.0.	Studi ini mengungkapkannya bahwasannya pengetahuan investasi, motivasi, juga persepsi risiko memberikan dampak positif dan juga signifikan untuk literasi keuangan. Literasi keuangan, dorongan dan persepsi terhadap risiko memberikan dampak yang positif dan penting terhadap minat berinvestasi di antara mahasiswa Universitas Nasional tahun 2019-2020.
10	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Gen Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Solo Raya). (Bagus & Aisyah, 2023)	Pengetahuan Investasi (X1), Manfaat Investasi (X2), Literasi Keuangan (X3), Minat Investasi (Y)	Penelitian ini memanfaatkan data utama yang didapat melalui pembagian kuesioner kepada peserta penelitian. Analisis hubungan linear diterapkan untuk menganalisis data penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS 25.	Temuan pada penelitian ini menemukan bahwasannya pengetahuan mengenai investasi dan harapan akan pengembalian invstasi memengaruhi minat dari mahasiswa Solo Raya dalam melakukan investasi.

KERANGKA PEMKIRAN



Gambar Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Berdasar pada penelitian oleh (Theresia & Rostiana, 2024), dampak dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi telah terbukti positif juga signifikan. Temuan ini selaras dengan penelitian (Abni & Trisnawati, 2022), yang menyebutkan bahwa terdapat korelasi positif antara pengetahuan investasi dan keinginan untuk melakukan investasi. Dengan meningkatnya pemahaman positif tentang investasi, minat Generasi Z dalam berinvestasi saat ini semakin besar. Artinya, semakin luas pemahaman investasi yang dipunyai oleh Generasi Z, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi dalam saham di pasar modal. Tetapi, menurut studi yang dilakukan oleh (Situmorang & Tobing, 2024), Pengetahuan tentang investasi tidak memberikan dampak yang penting pada keinginan untuk berinvestasi. Ini karena mahasiswa menyadari bahwa pengetahuan dasar investasi membantu dalam menganalisis perhitungan risiko dan keuntungan. Tetapi, minat investasi di kalangan mahasiswa tidak meningkat secara otomatis meskipun mereka memahami dan memiliki pengetahuan tentang pasar modal. Kurangnya minat ini terjadi karena mahasiswa kurang memahami berbagai macam investasi.

Pengaruh Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi

Dalam berinvestasi, seseorang tentu mempertimbangkan jumlah atau nilai nominal yang akan digunakan sebagai modal. Tidak semua orang yang berinvestasi memiliki modal yang besar, sehingga modal investasi minimum dapat mendorong investor untuk berinvestasi. (Karima, 2018) Menurut (Sari & Dahruji, 2023). Secara parsial, variabel Terdapat pengaruh modal minimum terhadap minat mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunoyo Madura dalam berinvestasi di pasar modal syariah

Namun, pada penelitian (Darmawan & Japar, 2020) Hasil analisis regresi memperlihatkan bahwa modal minimum tidak memiliki dampak terhadap minat untuk berinvestasi di pasar saham. Temuan ini bertentangan dengan konsep dalam teori perilaku terencana, yang menyatakan bahwa sikap individu akan memengaruhi minat mereka dalam pengambilan keputusan. Meskipun modal minimum dianggap sebagai harga yang wajar dan dapat dipenuhi, hal tersebut ternyata tidak cukup untuk memengaruhi minat tiap individu untuk berpartisipasi dalam pasar saham.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap *Financial Technology*

Penelitian ini mirip dengan studi sebelumnya oleh (Morgan & Long, 2020), Yang mengindikasikan adanya relasi positif juga signifikan antara pengetahuan investasi dan pemanfaatan teknologi keuangan. Pada saat penelitian yang dilakukan oleh (Jayadi & Noerlina, 2022), Dampak pengetahuan investasi dalam teknologi finansial cukup signifikan karena hal ini memengaruhi kepuasan pengguna terhadap layanan tekfin dan selaras dengan pengetahuan investasi mereka. Menurut studi tersebut, tingkat kemampuan investasi yang lebih baik dengan penggunaan aplikasi tekfin yang lebih efektif, yang pada gilirannya mengarah pada hasil investasi yang lebih baik.

Namun pada penelitian (Junianto et al., 2020), Dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi tidak selalu berdampak negatif pada teknologi finansial, tetapi sangat penting untuk mendorong orang-orang yang memiliki sedikit pengetahuan finansial untuk berinvestasi.

Pengaruh Modal Minimum terhadap *Financial Technology*

Dampak dari modal minimum pada teknologi keuangan (FinTech) sangat beragam, memengaruhi perilaku investasi, model bisnis, dan kerangka kerja regulasi. Seiring dengan perkembangan teknologi finansial, teknologi ini membentuk kembali struktur keuangan tradisional, sehingga perlu dilakukan evaluasi ulang terhadap persyaratan efisiensi sumber daya manusia. Sesuai dengan penelitian (Theodorus et al., 2023) mengindikasikan bahwasanya persyaratan modal minimum berdampak baik / positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi., menyoroti peran FinTech dalam demokratisasi peluang investasi. Penggabungan teknologi FinTech mempermudah investasi dan merangsang partisipasi lebih luas dalam pasar modal. Namun berbeda dengan pernyataan darai (Chhaidar et al., 2022) persyaratan modal minimum tidak berdampak langsung terhadap investasi fintech. Namun, hal ini menegaskan bahwa bank-bank dalam sampel memiliki kapitalisasi yang baik, sehingga memungkinkan mereka menyerap kerugian dan berpotensi meningkatkan investasi di fintech.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Minat Berinvestasi

Pengaruh teknologi finansial (FinTech) terhadap minat berinvestasi sangat signifikan, karena meningkatkan aksesibilitas, pengetahuan, dan motivasi di antara para calon investor. Aplikasi FinTech memfasilitasi keputusan investasi dengan menyediakan platform yang mudah digunakan dan sesuai dengan berbagai demografi, terutama generasi Z. Tanpa kehadiran teknologi, berbagai

masalah tidak dapat diselesaikan secara optimal. Perkembangan teknologi, terutama dalam domain informasi dan komunikasi, memengaruhi cara masyarakat mengakses dan memanfaatkan informasi terkait investasi. (Febrylia, 2024)

Studi yang dilaksanakan oleh (Negara & Febrianto, 2020) mengindikasikan bahwa variabel *financial technology* berdampak baik/positif yang penting terhadap minat investasi. Dampak teknologi terhadap proses pembelian dan penjualan sekuritas memberikan keunggulan kompetitif dalam ekonomi yang didorong oleh teknologi. Dengan memfasilitasi akses mudah, cepat, dan sepanjang waktu ke peluang investasi, pembaruan pasar dan saran, serta meningkatkan efisiensi dan keterlibatan investasi secara keseluruhan. Teknologi menjadi faktor penting yang mendukung aktivitas investasi saham atau sekuritas, sehingga mempermudah proses investasi secara keseluruhan.

METODOLOGI

Pendekatan pengambilan sampel yang dimanfaatkan pada kajian ini merupakan non-probability sampling dengan pendekatan kuantitatif. Non-probabilitas berarti bahwa tidak semua orang dalam populasi berkesempatan sama untuk dipilih sebagai sampel. Populasi adalah semua hal yang akan diteliti, seperti individu dari suatu kelompok atau kejadian tertentu. (Rachman et al., 2024)

Generasi Z di Kota serta Kabupaten Bekasi yang bisa menggunakan Teknologi Finansial adalah subjek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sampel penelitian tergantung pada jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan subjek atau objek dengan karakteristik dan jumlah tertentu yang peneliti tetapkan untuk studi dan menyimpulkan data. Penetapan populasi bertujuan untuk menemukan jumlah anggota sampel yang akan diambil dari populasi dan membatasi area generalisasi. Sampel diambil secara acak dari seluruh kelompok orang yang akan diteliti.

Ukuran contoh bisa dihitung dengan rumus tertentu seperti rumus dari Hair et al. Peneliti memanfaatkan kuesioner untuk mendapatkan data. Serta Metode analisis yang dipakai yaitu Dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), dilakukan analisis jalur (path analysis), yang memungkinkan analisis data statistik secara interaktif maupun dalam mode batch. (Rachman et al., 2024)

Berikut adalah rumus Hair et al:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Populasi} &= (\text{Jumlah Indikator}) \times (5-10) \\ &= 20 \text{ Indikator} \quad \times 5 \\ &= 100 \text{ sampel} \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL

Tabel Coefficients persamaan I

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.177	.532		.332	.740
	Pengetahuan Investasi	.473	.134	.286	3.533	.001
	Modal Minimum	.478	.070	.552	6.830	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

sumber: Data SPSS diolah 2024

melihat dari output regresi model I, dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variable X1 dan X2 memiliki Tingkat signifikansi kurang dari 0.05, dengan nilai 0.001 dan 0.000. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variable X1 dan X2 dalam model regresi I memiliki pengaruh signifikan terhadap Y

Tabel Model Summary persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.562	.553	.30428

a. Predictors: (Constant), Modal Minimum, Pengetahuan Investasi

Sumber: Data SPSS diolah 2024

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, nilai R Squarenya adalah 0,562, mengindikasikan bahwa pengaruh X1 dan X2 berkontribusi sebesar 56,2% terhadap variable Y. Formula atau rumus yang dapat digunakan untuk menghitung nilai e1 adalah sebagai berikut. $e1 = \sqrt{1 - 0,562} = 0,6601$

Tabel Coefficients persamaan II

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.856	.458		6.238	.000
	Pengetahuan Investasi	-.556	.109	-.378	-5.084	.000
	Modal Minimum	.498	.085	.539	5.874	.000
	Minat Berinvestasi	.470	.100	.441	4.709	.000

a. Dependent Variable: Financial Tecnology

Sumber: Data SPSS diolah 2024

Berdasarkan temuan output diatas, Model Regresi II menunjukkan bahwa ketiga variable X1, X2, dan Y mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05, sebagaimana terlihat dalam table koefisien. Temuan ini menyimpulkan bahwa model regresi II, dengan variabel X1, X2, dan Y bersignifikan terhadap Z.

Tabel Model Summary persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.601	.30656

a. Predictors: (Constant), Minat Berinvestasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimum

Sumber: Data SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel model summary diatas nilai R Square yaitu memiliki nilai 0,613 menunjukan bahwa X1, X2, dan Y berkontribusi sebesar 61,3% terhadap Z, sementara itu untuk nilai $e^2 = \sqrt{1 - 0,613} = 0,622$

PEMBAHASAN

Penelitian ini memanfaatkan data primer untuk meneliti dampak Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal melalui Financial Technology pada generasi Z di Kota dan Kabupaten Bekasi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Penelitian bertujuan mengeksplorasi antara pengetahuan investasi, modal minimal, serta minat dalam berinvestasi pada pasar modal dengan memanfaatkan teknologi keuangan. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat dipahami bagaimana pemahaman investasi dan modal minimal mempengaruhi minat berinvestasi melalui teknologi keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Financial Technology (Z)

Dari penelitian tersebut, Ditemukan bahwa nilai signifikansi X1 sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa X1 berpengaruh langsung yang signifikan terhadap Z. yang artinya pengetahuan investasi dan fintech saling melengkapi. Pengetahuan tentang investasi membantu orang untuk menggunakan layanan fintech dengan baik, sementara fintech menyediakan alat dan platform untuk mempermudah proses investasi.

Pengaruh Modal Minimum (X2) terhadap Financial Technology (Z)

Dari penelitian itu, didapat nilai X2 yang signifikan 0,000 < 0,005, sehingga disimpulkan adanya pengaruh langsung yang signifikan dari X2 pada Z, yang berarti jika modal minimum berpengaruh signifikan terhadap *financial technology*,

artinya jumlah uang yang dibutuhkan untuk memulai atau mengembangkan sebuah perusahaan *financial technology* menentukan keberhasilan dan pertumbuhannya. Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu (Khoiroh et al., 2024)

Pengaruh pengetahuan Investasi (X1) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Dari analisis, ditemukan bahwa nilai X1 signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Artinya, pengetahuan tentang investasi sangat penting untuk membuat seseorang mau mulai investasi. Semakin banyak pengetahuan seseorang tentang investasi, semakin besar kemungkinan mereka akan berinvestasi secara aktif dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dari hasil itu sama dengan penelitian sebelumnya. (Mastura et al., 2024)

Pengaruh Modal Minimum (X2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Dari data tersebut, nilai signifikansi X2 adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa X2 mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap Y. Artinya, modal minimum adalah hal yang penting untuk dipikirkan agar orang tertarik untuk berinvestasi. Dengan mengurangi persyaratan modal, lebih banyak orang bisa mendapatkan untung dari investasi dan meningkatkan keuangan pribadi. Penemuan ini juga serupa dengan penelitian sebelumnya. (Amrul & Wardah, 2020)

Pengaruh Minat Berinvestasi (Y) terhadap Financial Technology (Z)

Dari hasil analisis tersebut, didapatkan tingkat kepercayaan Y sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Y berdampak penting terhadap Z. Jika minat berinvestasi berpengaruh besar terhadap *financial technology*, berarti ada keterkaitan yang kuat dan saling memengaruhi antara kedua faktor tersebut. Hasil tersebut sama dengan penelitian sebelumnya oleh (Kurniawan & Helen, 2022)

Pengaruh pengetahuan Investasi (X1) terhadap minat berinvestasi (Y) melalui Financial Tecnology (Z)

Berdasarkan hasil di atas, pengetahuan tentang investasi memiliki dampak besar mengenai minat dalam berinvestasi melalui teknologi keuangan. Dengan kata lain, pengetahuan tentang investasi sangat penting dalam mendorong masyarakat untuk berinvestasi. Fintech membuat proses investasi menjadi lebih mudah dengan menyediakan berbagai fitur dan layanan yang sederhana, seperti analisis portofolio, simulasi investasi, dan akses ke berbagai jenis instrumen investasi. Ini membuat proses investasi menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Pengetahuan tentang cara berinvestasi bersama kemudahan yang ditawarkan oleh fintech menciptakan sebuah lingkaran positif. Semakin banyak orang menggunakan fintech untuk berinvestasi, semakin mereka tertarik untuk memahami lebih banyak tentang investasi.

Pengaruh Modal Minimum (X2) terhadap minat Berinvestasi (Y) Melalui Financial Tecnology (Z)

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, Modal Minimum terhadap minat Berinvestasi melalui Financial Technology berpengaruh signifikan, dengan kata lain semakin rendah modal minimum yang ditetapkan dalam sebuah produk atau layanan financial technology maka semakin besar minat masyarakat untuk berinvestasi dan Financial Technology (Z) menjadi jembatan antara modal minimum yang rendah dengan peningkatan minat berinvestasi. Platform Fintech yang menawarkan produk investasi dengan modal awal yang kecil memungkinkan lebih banyak orang, terutama yang memiliki modal terbatas, untuk berpartisipasi dalam pasar investasi. Dan modal minimum yang rendah merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan inklusi keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil penelitian, disimpulkan bahwasannya pemahaman mengenai investasi juga modal minimal berpengaruh pada penggunaan teknologi keuangan dengan signifikan. Selanjutnya, pemahaman investasi secara langsung dan modal minimal berdampak penting terhadap minat investasi. pemahaman investasi juga memberikan penemuan penting terhadap minat berinvestasi melalui teknologi keuangan, demikian pula modal minimal yang memengaruhi minat berinvestasi melalui teknologi keuangan secara signifikan. Kombinasi antara pemahaman investasi yang baik dan kemudahan akses investasi melalui fintech mendorong peningkatan minat berinvestasi.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya hanya pada Kabupaten dan Kota Bekasi, sehingga hasilnya tidak bisa diterapkan di wilayah lain. Penelitian yang dilakukan sepanjang satu minggu menghambat penelitian yang lebih mendalam. Eksplorasi lebih lanjut dapat dilakukan di lokasi berbeda atau area yang lebih luas. Pengkajian berikutnya juga bisa menambahkan faktor-faktor variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abni, M. Y., & Trisnawati, R. (2022). The Influence of Investment Knowledge, Capital Market Training, Minimal Capital, Technological Developments, and Motivation on Students ' Interest in Investing in the Capital Market. *JOSR: Journal of Social Research*, 2(1), 32-43.
- Adiningtyas, S., & Luqman, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmial Ekonomi Islam*, 8(01), 474-482. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL. *JBMA*, VII(1), 55-68.
- Bagus, A., & Aisyah, S. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Gen

- Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Solo Raya). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 57–65. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.909>
- Cahyani, M. I., Sriyono, & Prapanca, D. (2024). THE EFFECT OF CAPITAL MARKET TRAINING , RISK PERCEPTION , FINANCIAL LITERACY AND MINIMUM INVESTMENT CAPITAL ON STUDENT INVESTMENT INTEREST PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL , PERSEPSI RISIKO , INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI. *Journal of Economics, Business and Accounting*, 7(5), 2751–2761.
- Chhaidar, A., Abdelhedi, M., & Abdelkafi, I. (2022). The Effect of Financial Technology Investment Level on European Banks' Profitability. *Journal of the Knowledge Economy*, 14(3), 2959–2981. <https://doi.org/10.1007/s13132-022-00992-1>
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1(1), 1–9.
- Erliana, E., & Tjokrosaputro, M. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi intensi Generasi Z untuk berinvestasi saham. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 7, Issue 6, pp. 1254–1267). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i6.27258>
- Febrylia, M. S. (2024). *Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Ekuitas, dan Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas di Kota Pekanbaru)*.
- Hariyani, D. S., Ayuningdiah, M. R., & Saputra, A. (2023). The Influence of Financial Technology, Financial Literacy and Financial Efficacy on Student's Interest in Investing. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 22–37. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v6i1.8572>
- Hidayanti, S. M., Tampubolon, L. H., & Prasadja, H. (2024). Pengaruh Minimal Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Reksadana Pada Mahasiswa Gen Z Di Jabodetabek. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1537–1550. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.484>
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Jayadi, R. R. T., & Noerlina. (2022). The Role of Financial Technology Education Application on Financial Investment Decisions. *IEOM Society International*, 13–15. <https://doi.org/10.46254/ap03.20220585>
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01(02).
- Junianto, Y., Kohardinata, C., & Silaswara, D. (2020). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(1), 2614–6789. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.515>
- Karima, L. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam indonesia)*. 128.

- Khansa, A. S., & Hariyanto, W. (2021). The Effect of Financial Literacy, Minimum Investment Capital and Investment Motivation on Students' Interest to Invest in the Capital Market with an Understanding of Investment as a Moderating Variable. *Academia Open*, 5, 1-12. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2499>
- Khoiroh, L. M., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, Financial Technology, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10910-10923. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11804>
- Khoirunnisa, & Priantinah, D. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 8, 1-13.
- Kurniawan, R., & Helen. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi pada Financial Technology Platform. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 232-238. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.379>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2021). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG). *Die Satzung Des Völkerbundes*, 2(1), 255-257. <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56-64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2024). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FIA DAN FEB UNISMA YANG SUDAH MENEMPUH MATA KULIAH MENGENAI INVESTASI). *JIAGABI*, 9(1), 64-75. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.93>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68(April). <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Mubarok, F., Maelina, N., & Mulyatno, R. (2024). The Influence of Investment Knowledge, Technological Advancements, and Investment Motivation on Investment Interest Among Generation Z. *International Journal Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 6(2), 445-462.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Journal Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Noor, F., Susilo, J. H., & Budianto. (2023). Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Persepsi Keuntungan Terhadap Minat Berinvestasi di Saham. *Jurnal EMA*, 9(1), 66. <https://doi.org/10.51213/ema.v9i1.407>

- Noviyanti, P. E., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 723–733.
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan wanasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749.
- Prasetyo, A., & Elwisam. (2024). Minat investasi saham pada mahasiswa Universitas Nasional: Literasi keuangan, motivasi, dan persepsi risiko *JMSAB* 173. *JMSAB*, 7(1), 173–182. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v7i1.1218>
- Rachman, D. A., Yochanan, D. (Cand)E, Samanlangi, D. I. A. I., & Purnomo, H. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Saba Jaya Publisher.
- Riswana, M. A., & Yasa, G. W. (2024). The Influence of Investment Knowledge, Capital Market Training, Minimal Capital, Technological Developments, and Motivation on Students' Interest in Investing in the Capital Market. *Journal of Social Research*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i1.418>
- Sari, S. L., & Dahruji. (2023). Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah Dengan Edukasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, Vol. 1(3), 33–47.
- Sartika. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*, 7.
- Sawitri, N. N., Susanto, P. C., Suroso, S., & Sihombing, S. (2023). Business Opportunity Human Resource Information System for a Human Resource Department to Create Career Path and Performance Evaluation. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(4), 1505–1516. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i4.3757>
- Situmorang, S. V., & Tobing, V. C. L. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Scientia Journal*, 6(3).
- Sorongon, F. A. (2022). The Influence of Behavior Financial and Financial Attitude on Investment Decisions With Financial Literature as Moderating Variable. *European Journal of Business and Management Research*, 7(1), 265–268. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.1.1291>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Theodorus, F., Patricia, V. I., & Meiryani. (2023). The Influence of Financial

- Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601109>
- Theresia, W., & Rostiana. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Faktor Sosial Terhadap... *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 8 No., 881-894.